



BANGKIT!
KITA BANGSA
YANG TANGGUH

113
KEBANGKITAN NASIONAL

HARI PENDIDIKAN NASIONAL 2021

KALIMANTAN TENGAH
Semakin Berkah

Selamat
HARI KEBANGKITAN NASIONAL

SMAN 1 PULAU MALAN
MENERIMA PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

PENDAFTARAN MELALUI ONLINE MANDIRI DI BUKA MULAI :
TANGGAL : 14 - 17 JUNI 2021

MELALUI WEBSITE SEKOLAH :
sman1pulaumalan.sch.id



SEKRETARIAT
PPDB
(PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU)



Alamat : Jalan Padat Karya No 2 Buntut Bali
Kecamatan Pulau Malan Kab.Katingan Kalteng
Website : sman1pulaumalan.sch.id

SEJARAH INDONESIA

11

<https://Sman1pulaumalan.sch.id>

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan NKRI

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan kekuatan senjata

Setelah Jepang menyerah kepada sekutu, tibalah AFNEI (*Allied Forces Netherland East Indies*) 29 September 1945

Tugasnya adalah : Menerima penyerahan Jepang, Membebaskan para tawanan perang Jepang yang berasal dari Eropa, Melucuti dan memulangkan tentara Jepang , Memelihara kondisi damai

- Kedatangan tersebut turut diikuti oleh NICA (*Netherland Indies Civil Administration*).
- NICA Adalah otoritas resmi semimiliter di bawah sekutu yang bertugas mengendalikan pemerintah sipil di Hindia-Belanda setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu Tujuan NICA adalah Mengambil alih kekuasaan Indonesia dan Mempersenjatai para tawanan yang dibebaskan

Upaya bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan

1. Pertempuran Medan Area (13 Oktober 1945)

- Terjadi di Sumatera Utara
- Penghinaan terhadap lencana merah putih
- NICA melakukan aksi teror
- Disebut Medan Area karena dipasang papan yang bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* (batas resmi wilayah Medan)

2. Pertempuran Ambarawa (26 Oktober 1945)

- Terjadi di Semarang
- Sekutu mempersenjatai bekas tawanan penjara Ambarawa
- Sekutu melanggar kesepakatan
- Pertempuran menggunakan taktik gelar supit urang (pengepungan rangkap dari kedua sisi)

3. Pertempuran Surabaya (10 November 1945)
 - Mendaratnya A.W.S Mallaby di Surabaya
 - Pasukan Inggris menduduki beberapa tempat penting di antaranya: pangkalan angkatan laut di Tanjung Perak
 - Dilanggarnya persetujuan gencatan senjata
 - tewasnya Mallaby membuat Inggris mengultimatum agar Surabaya Menyerah tapi tidak diindahkan
 - Bung Tomo (Sutomo) Menggelorakan semangat Untuk Berjuang
 - Diperingati sebagai hari Pahlawan

4. Peristiwa Merah-Putih Manado (14 februari 1946)
 - Larangan sekutu untuk mengibarkan bendera merah putih di Minahasa
 - Dibentuknya PPKR (perjuangan pusat keselamatan rakyat)
 - Rakyat seluruh Sulawesi yang mendukung kemerdekaan Indonesia

5. Pertempuran di Bandung (23 maret 1946)

- Sekutu melucuti senjata sisa pendudukan Jepang
- Pasukan Inggris menguasai pusat-pusat kota Bandung
- Sekutu mengultimatum agar TRI mengosongkan kota Bandung
- Munculnya ide operasi “bumi hangus”
- Terjadi karena para pejuang tidak rela kota Bandung dimanfaatkan oleh sekutu NICA
- Dikenal sebagai Bandung Lautan Api

6. Pertempuran Margarana (18 november 1946)

- Terjadi di sebelah utara kota Tabanan, Bali
- Dipicu hasil dari perundingan Linggarjati
- Bali bukan merupakan wilayah Nusantara secara *de facto*
- Dipimpin oleh I Gusti Ngurah Rai
- Perang Puputan, dilakukan sampai titik darah penghabisan terakhir

7. Peristiwa Westerling di Makassar (7 Desember 1946)

- Penentangan terhadap NICA dalam membentuk NIT
- Sekutu di bawah pimpinan Kapten Raymond Westerling
- Westerling menerapkan metode Gestapo (*geheime staatspolizei*)
- Adalah metode yang diterapkan polisi rahasia NAZI Jerman
- Dilakukan antara 7-25 Desember, 40.000 warga sipil mati terbunuh

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui strategi diplomasi

Dukungan terhadap kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia mengalir dari negara-negara sahabat, yaitu Australia, India, dan Liga Arab (dipimpin Mesir) dan Palestina . Dan terbentuklah Komisi Tiga Negara (KTN).

Indonesia ingin menjadi negara merdeka dan berdaulat penuh. Kerja sama antara Indonesia dan Belanda tetap dilanjutkan, tetapi merupakan kerja sama antara dua negara yang merdeka.

Maka muncullah beberapa perundingan :



1. Perundingan Linggarjati

- Berlangsung di Linggarjati, Cirebon, Jawa Barat
- Hasil :
 - Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura
 - Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk negara serikat (RIS)
 - RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Ratu Belanda
- Ditandatangani 25 maret 1947
- Dampak negatif adalah wilayah tidak meliputi Sabang hingga Merauke
- Wilayah Indonesia di luar de facto oleh Van Mook diproklamkan secara sepihak. Ini yang kemudian disebut garis wilayah Van Mook
- Akibatnya terjadi Agresi Militer 1



Sutan Sjahrir. Salah satu tokoh perjanjian Linggarjati

2. Komisi Tiga Negara (KTN)

- Dibentuk oleh PBB pada tanggal 25 Agustus 1947
- Tujuannya adalah sebagai penengah konflik antara Indonesia dan Belanda

3. Perjanjian Renville

- Anggota KTN memutuskan untuk memilih tempat netral untuk menengahi konflik Indonesia dan Belanda
- Yaitu di atas kapal angkatan laut Amerika Serikat USS Renville
- Hasil :
 - Indonesia menyetujui RIS
 - Belanda bebas membentuk negara federal di daerah yang didudukinya
 - Indonesia bersedia menarik pasukannya dari wilayah garis Van Mook
- Hal ini memicu Agresi Militer 2

Dalam keadaan Agresi Militer Belanda 2, PBB menggelar sidang pada 24 Januari 1949 yang menghasilkan sebuah resolusi:

- Belanda harus menghentikan semua kegiatan operasi militernya dan Indonesia harus menghentikan aktivitas gerilyanya
- Belanda harus membebaskan dengan segera dan tanpa syarat
- Belanda harus memberikan kesempatan kepada para pemimpin Indonesia untuk kembali ke Yogyakarta (saat itu adalah ibukota)
- Serta mengembalikan kekuasaan Indonesia yang telah disepakati dalam Perjanjian Renville
- Secepatnya akan dilakukan perundingan kembali
- Segera dibentuk dewan pembuat Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Serikat, paling lambat tanggal 1 juli 1949
- Dewan PBB mengubah nama KTN menjadi *United Nations Commision for Indonesia* (UNCI)

Dan resolusi tersebut tidak dipatuhi oleh Belanda

4. Perjanjian Roem-Royen (17 april 1949)

- UNCI membawa kembali Indonesia dan Belanda ke meja perundingan
- Delegasi Indonesia oleh **Mr. Mohammad Roem**
- Delegasi Belanda oleh **Dr. Frederick van Royen**
- Hasil berupa *Roem-Royen statement*
- Indonesia :
 - Memerintahkan seluruh pengikut republik yang bersenjata untuk menghentikan perang gerilya
 - Bekerja sama dalam ketertiban, keamanan, dan perdamaian
 - turut serta dalam KMB di Den Haag
- Belanda :
 - Menghentikan aksi militernya
 - Menyetujui pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta
 - Menyetujui Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat
 - Berusaha akan menyelenggarakan KMB

5. Konferensi Inter Indonesia (19-22 Juli 1949) dan 31 juli-2 Agustus 1949)

Konferensi ini memutuskan beberapa hal:

- Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) merupakan angkatan perang nasional
- TNI merupakan kekuatan inti APRIS.
- Pertahanan negara akan menjadi tugas dan hak pemerintah RIS

6. Konferensi Meja Bundar (23 Agustus 1949 – 2 November 1949)

Hasil dalam KMB:

- Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949
- Diputuskan pula beberapa persetujuan pokok yang terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial budaya dan lainnya.
- Mengenai Irian Barat, penyelesaiannya akan ditunda selama satu tahun
- Persetujuan KMB memuat ketentuan-ketentuan mengenai pembentukan APRIS dengan TNI sebagai inti. KNIL akan dibubarkan dan para anggotanya akan masuk dalam APRIS
- Kerajaan Belanda akan membentuk Uni Indonesia–Belanda
- Indonesia akan membayar utang-utang Belanda sejak tahun 1942

7. Penyerahan Kedaulatan (27 Desember 1949)

- Pada tanggal 23 desember 1949, wakil presiden Mohammad Hatta berangkat ke Belanda memimpin delegasi RIS.
- Misi utamanya: menandatangani naskah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda.
- Di Yogyakarta juga dilakukan penyerahan kedaulatan dari Republik Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat.

Para penandatangan yang hadir ketika itu adalah Ratu Juliana, perdana menteri Dr. Willem Dress, menteri seberang lautan Mr. A.M.J.A. Sassen, Mohammad Hatta, di Jakarta, Sultan Hamengkubuwono IX dan wakil tinggi mahkota A.H.J. Lovink

PANITIA

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)

SMA NEGERI 1 PULAU MALAN

TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022

Jln. Padang Laya No. 02 Buntut Bali Kode Pos 74453

Email : sman1pulaumalan99@gmail.com

MOJITO :

"Tuntutlah Ilmu Setinggi Langit"

Pendaftaran formulir PPDB melalui Website

Sman1pulaumalan.sch.id

Dibuka mulai tanggal 14 s/d 17 Juni 2021

WAKTU DAN TEMPAT PENDAFTARAN

•Waktu Pendaftaran

Pendaftaran Via Web : sman1pulaumalan.sch.id Tanggal 14 Juni s/d 17 Juni 2021 atau langsung ke sekretariat PPDB pada Setiap jam kerja Pukul 08.00 – 12.00 WIB, kecuali hari Jum'at jam kerja pukul 08.00 – 11.00 WIB

XI. SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN

- Mengisi formulir, Kemampuan Diri Pelamar (Format F1), Peminatan /Jurusan Pelamar (Format F2), Biodata Pelamar (Format F3) di web Sekolah atau di ambil langsung di sekretariat PPDB
- Menyerahkan Fotocopy Ijazah yang dilegalisir sebanyak 3 Lembar / Surat Keterangan Lulus dan Daftar Nilai yang dibuat oleh Sekolah Asal.
- Surat Keterangan Berkelakuan Baik sebanyak 3 lembar
- Fotocopy Akta Kelahiran /Surat Keterangan Lahir sebanyak 3 lembar
- Angket Perhatian Orang Tua/ Wali Calon Peserta Didik Baru yang telah disediakan oleh panitia
- Rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling di SMP/MTs yang berhubungan dengan Potensi dari peserta didik (IPA/ IPS)
- Menyerahkan Pas Photo Berwarna Ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar dan 2x3 sebanyak 4 lembar.
- Menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga dan KIP (bagi Siswa Yang memiliki) sebanyak 1 lembar
- Formulir dikembalikan ke Sekretariat PPDB dan dimasukkan ke dalam Stopmap dengan ketentuan :
- Warna Merah (untuk perempuan), dan
- Warna Hijau (Untuk Laki-laki).

Untuk Poin ke 8 akan disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku

XII. PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Tanggal 14 Juni s/d 17 Juni 2021

XIII. SELEKSI BERKAS

Dilaksanakan apabila peminatnya melebihi daya tampung (jumlah daya tampung Sebanyak 4 Rombel)

XIV. PENGUMUMAN HASIL SELEKSI PPDB

Tanggal 19 Juni 2021 melalui website sman1pulaumalan.sch.id

XV. DAFTAR ULANG BAGI SISWA YANG DITERIMA

Calon Peserta Didik yang berkasnya Tidak Lengkap wajib melengkapi saat daftar ulang pada tanggal 21 s.d 26 Juni 2021.

XVI. PELAKSANAAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS)

Tanggal 12 s.d 14 Juli 2021

XVII. SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN ULANG

- Formulir Biodata Siswa
- Surat Pernyataan Siswa
- Melengkapi berkas yang kurang.

1. SIAPKAN BERKAS PENDAFTARAN BERUPA FOTO DENGAN UKURAN MAKSIMAL 1 M dan resolusi 1000 X 1000PIXEL. FORMAT JPEG (KK, KIP, IJAZAH/SKL, AKTA KELAHIRAN, SKKB) Bisa dikumpulkan saat Pendaftaran Ulang

2. MENGAKSES LAMAN PPDB DI sman1pulaumalan.sch.id dan MENGAJUKAN PENDAFTARAN SECARA ONLINE DENGAN MENGGISIL FORMULIR. Jika sudah terdaftar Silahkan Login

MENGUNGGAH DOKUMEN BERKAS PEMBELAJARAN

MENUNGGU PENGUMUMAN PADA WEBSITE / WA

SMAN 1 PULAU MALAN